

BAB 4

SIMPULAN

Auditor ialah profesi yang sangat penting di dunia akuntansi. Tugas auditor adalah untuk memberikan pendapat bahwa informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan perusahaan adalah wajar dalam semua hal yang material dan memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Oleh karena itu, auditor harus memiliki keahlian audit yang memadai dan juga mempunyai sikap independensi agar dapat memberikan pendapat yang tepat bahwa laporan keuangan perusahaan yang diperiksa adalah wajar.

Keahlian auditor tidak cukup diukur dengan pengalaman tetapi diperlukan juga pengetahuan dan ciri-ciri psikologis seperti kemampuan berkomunikasi, kreativitas, kemampuan bekerjasama dengan orang lain. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor meliputi ikatan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, jasa-jasa lain selain audit, lamanya hubungan dengan klien, persaingan antar akuntan, ukuran kantor akuntan. Keahlian yang dimiliki oleh auditor dan independensinya saling berkaitan dan saling melengkapi dalam mempengaruhi sebuah pendapat audit. Jika seorang auditor memiliki keahlian audit yang baik tetapi tidak independen maka hasil keputusan *going concern* sebuah perusahaan yang dihasilkan kurang berkualitas. Demikian juga jika auditor memiliki sikap independensi saja tetapi kurang memenuhi karakteristik keahlian audit yang telah ditetapkan maka hasil keputusan *going concern* sebuah

perusahaan juga kurang berkualitas. Agar hasil keputusan *going concern* sebuah perusahaan dapat berkualitas maka seorang auditor harus memiliki keahlian dan sikap independen dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arens, A. A., dan J. K. Loebbecke, 2000, *Auditing: An Integrated Approach*, 8th ed., USA: Prentice Hall International, Inc.
- Boynton, W. C., dan R. N. Johnson, dan W. G. Kell, 2002, *Modern Auditing*, Edisi Ketujuh, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Halim, A, 2003, *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*, Edisi Ketiga, Jilid 1, Yogyakarta: UPP YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia-Kompartemen Akuntan Publik, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, D. E., dan J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield, 2002, *Akuntansi Intermediate*, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Mayangsari, S, 2003, **Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasieksperimen**, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6, Januari: 1-22.
- Mulyadi, dan K. Puradiredja, 1998, *Auditing*, Edisi Kelima, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyati, dan N. Ahmar, dan R. Wilopo, 2002, **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik di Surabaya**, *Ventura*, Vol. 5, No. 1, April: 84-95.
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE.
- Winarna, J, 2005, **Independensi Auditor: Suatu Tantangan di Masa Depan**, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Agustus: 178-186.
- Yusnitasari, E. F., dan D. Setiawan, 2003, **Keahlian dan Independensi Auditor pada Keputusan Going Concern**, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 3, No.1, Februari: 66-77.